



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

KOMBANG LANANG

TAWON

Penulis : Etris Riskiawan
Ilustrator: Irvan Sinaga





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024**

KOMBANG LAHANG

TAWON

**Penulis : Etris Riskiawan
Ilustrator: Irvan Sinaga**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kumbang Lanang Tawon

Penulis : Etris Riskiawan
Ilustrator : Irvan Sinaga
Penerjemah : Addin Negara
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Rudy Wiratama
 2. Bahasa Indonesia: Tarti Khusnul Khotimah
Penata Letak : Irvan Sinaga

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
 2. Wuroidatil Hamro
 3. Nindwihapsari
 4. M. Haris Ardhani
 5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Arial, Calibri.
ii, 17 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Arka dolanan ing
lapangan.
Arka weruh layangan
pedhot.

Arka bermain di
lapangan.
Arka melihat layang-
layang putus.



Layangan
temangsang ing wit.

Layang-layang
tersangkut di pohon.



Arka mènèk wit kuwi.
Ora njarag,
Arka nyénggol
samubarang.

Arka memanjat
pohon itu.
Tidak sengaja, ia
menyenggol sesuatu.





Samubarang kuwi
tiba ing lemah.
Jebul omah kombang
lanang.

Benda jatuh ke
tanah.
Ternyata itu sarang
tawon.

Kombang ngentup
githoké Arka.
Arka mbengok
kelaran.

Tawon menyengat
tengkuk Arka.
Arka berteriak
kesakitan.



A cartoon illustration of a young boy with dark hair, wearing a blue t-shirt with yellow stripes on the sleeves and dark blue shorts. He is running quickly to the right, looking back over his shoulder with a worried expression. Several bees are flying around him, some close to his face. In the background, there is a large green tree on the left and a grassy hill.

Arka banjur mlayu banter.
Arka nyemplung ing
blumbang.

Arka berlari kencang.
Ia mencebur ke kolam.



Kombang lanang
mabur lunga.
Arka mentas saka
blumbang.

Tawon terbang
menjauh.
Arka keluar dari
kolam.



Arka mulih.
Klambiné teles
kebes.

Arka pulang.
Bajunya basah
kuyup.



Ibu kagèt mirsani
Arka.
Klambiné teles,
githoké abuh.

Ibu terkejut melihat
Arka.
Bajunya basah,
tengkuknya bengkak.



Ibu methik ilat baya.
Ibu banjur nambani
Arka.

Ibu memetik lidah
buaya.
Ibu mengobati Arka.



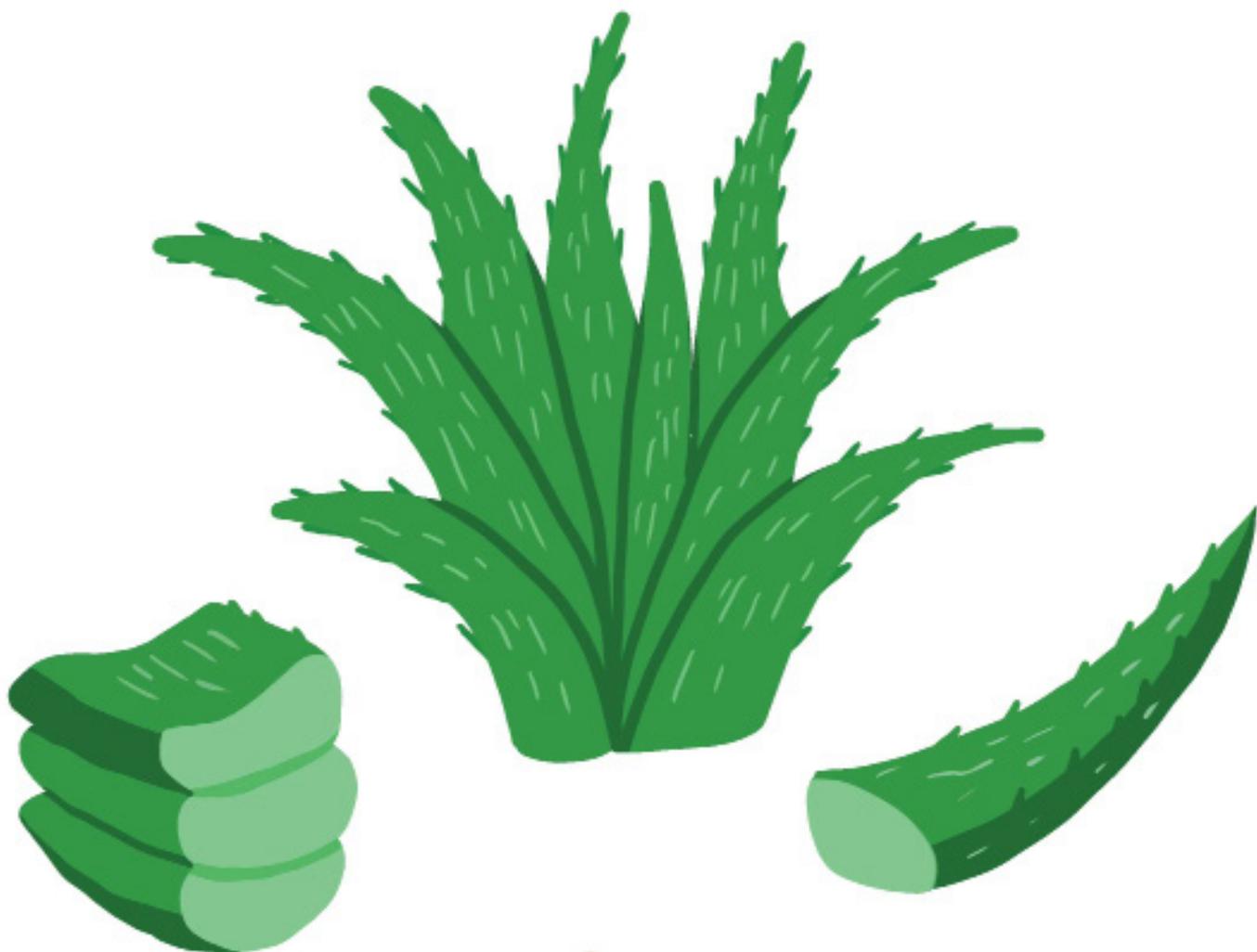
Githok sing abuh
dilèlèti.
Arka ngrasakaké
githoké anyep.

Tengkuk yang bengkak
diolesi.
Arka merasa
tengkuknya nyaman.



Ilat baya pancèn
migungani.

Lidah buaya memang
berguna.



Biodata

Penulis



Etris Riskiawan lahir di Kebumen, tanggal 21 September 1986. Ia tinggal di Plakaran, Banguntapan, Bantul. Penulis adalah alumni Universitas Negeri Yogyakarta, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia suka menulis cerita dalam bahasa asing dan daerah.

Penerjemah



Lahir di Yogya, semasa kecil Addin Negara suka membaca majalah Bobo. Buku-buku Enid Blyton, Goosebumps, Animorphs adalah beberapa dari banyak buku cerita yang sering dipinjamnya saat masih sekolah. Sampai kini pun, meski sudah memiliki dua anak, Addin masih senang mengintip buku cerita anak-anaknya. Addin sempat bekerja sebagai editor fiksi di sebuah penerbit di Jogja. Kini, ia masih mengejar mimpinya untuk menerjemahkan buku-buku anak sambil berkelana di dalamnya.

Ilustrator



Irvan Sinaga lahir di Lubuklinggau, 9 Mei 1997. Irvan bekerja sebagai ilustrator grafis. Saat ini ia sangat suka membuat ilustrasi buku anak. Baginya, cerita dan ilustrasi setiap halamannya merupakan ajakan bagi pembaca untuk mengeksplorasi dunia baru. Sudah banyak buku yang ia kerjakan. Ia bekerja dengan penulis-penulis luar biasa. Jika ingin melihat karyanya, silakan mengunjungi akun Instagram @letsvann. Jika ingin berkolaborasi, silakan menghubunginya melalui posel irvansngauruk97@gmail.com.

Penyunting Bahasa Jawa



Rudy Wiratama lahir di Surakarta tahun 1990. Ia adalah dosen bidang Sastra dan Kebudayaan Jawa pada Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ketertarikannya dalam dunia sastra Jawa telah dimulai sejak remaja, ketika ia kerap mengisi rubrik cerita pendek di majalah “GEMA MANAHAN” SMP N 1 Surakarta, dan pernah memenangkan sayembara Penulisan Cerkak yang diadakan Dinas Kebudayaan Kota Surakarta tahun 2021, dengan karyanya yang berjudul “Yamadipati”. Di luar kesibukan akademisnya sebagai seorang pengajar dan peneliti kebudayaan Jawa, ia juga aktif sebagai pengurus Persatuan Pedalangan Indonesia cabang Surakarta. Selain itu, ia juga mengajar seni pedalangan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian Jawa Gaya Surakarta di Universitas Gadjah Mada. Ia juga pernah menjabat sebagai staf redaksi pada majalah “Adiluhung” (2019-2021), dan berperan sebagai penulis beberapa artikel tentang kebudayaan Jawa dan cerita bersambung bertema wayang.

Penyunting Bahasa Indonesia

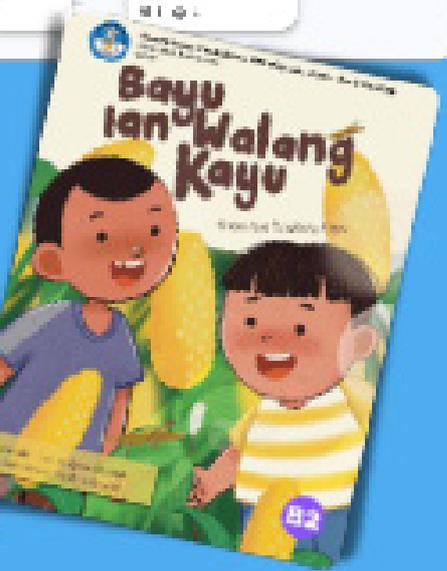
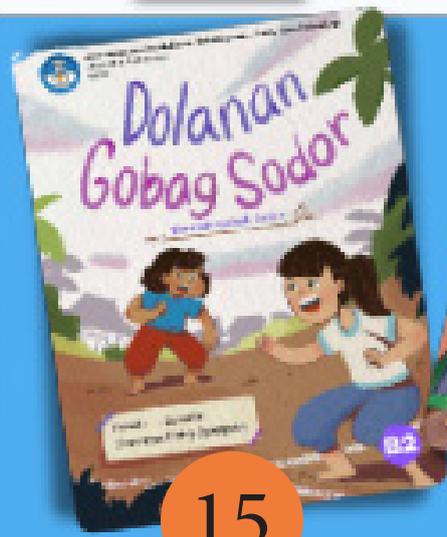
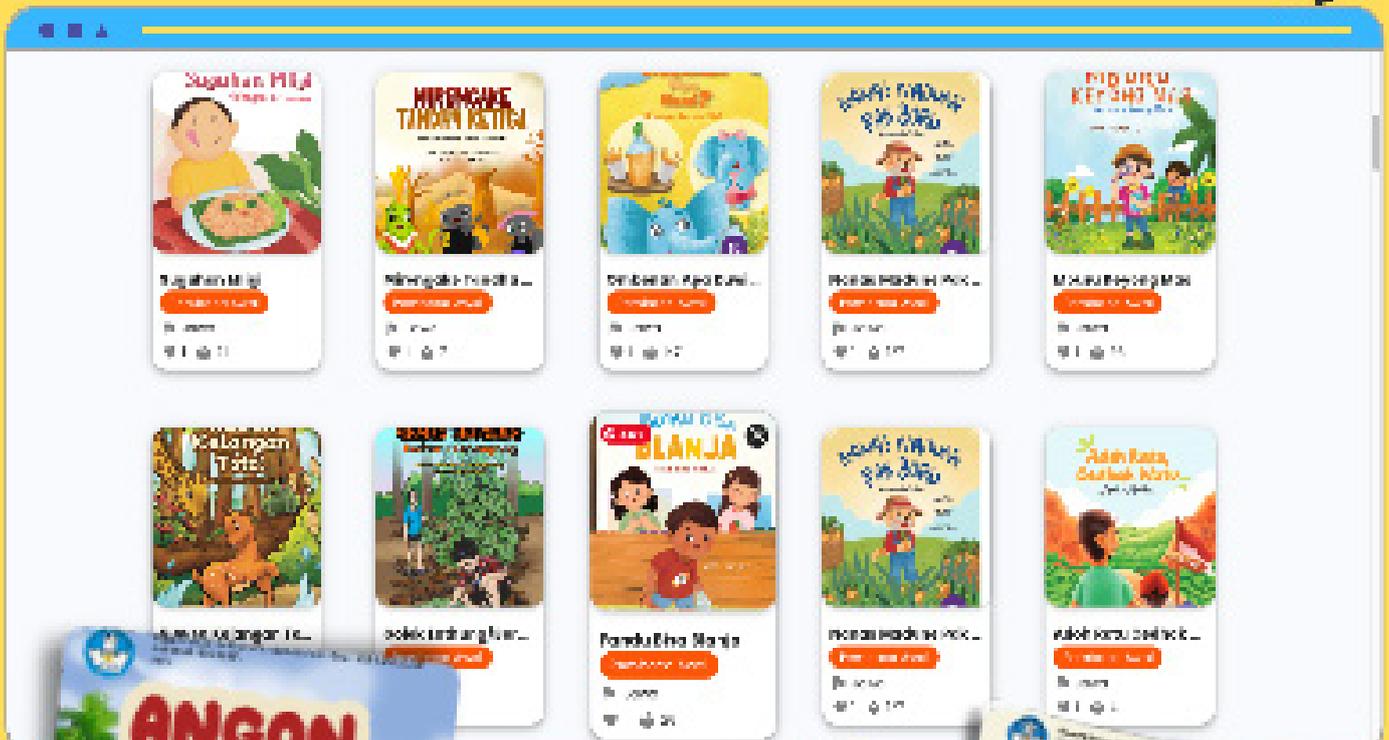


Tarti Khusnul Khotimah lahir dan tinggal di Sleman, DIY. Sejak tahun 2005 hingga sekarang bekerja di Balai Bahasa Provinsi DIY. Kompetensi dasar bidang kebahasaan dan kesastraan ditempa di Fakultas Ilmu Budaya, UGM (S-1) dan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, UNY (S-2). Aktivitas yang dikerjakannya, antara lain, menyuluh dan menyunting esai, artikel, dan cerita anak. Beberapa karyanya berupa cerita anak terpublikasi di media massa. Korespondensi dapat dilakukan melalui posel tarti.khusnul.k@gmail.com.



Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>







**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

**Nalika Arka arep njupuk layangan pedhot,
dhèwèké ora ngira bakal nemahi lelakon kang
mbebayani. Githok abuh, klambi teles kebes dadi
pengalaman sing ora bakal dilalèkaké. Apa sing
didelok lan dirasakaké Arka nalika kombang
lanang ngamuk? Golékana candhakané ing crita
kang nggugah rasa iki.**

**Ketika Arka akan mengambil layang-layang
putus, ia tidak mengira akan mengalami kejadian
yang membahayakan dirinya. Tenguk bengkak
dan baju basah kuyup adalah pengalaman yang
tidak akan dilupakannya. Apa yang dilihat dan
dirasakan Arka ketika tawon mengamuk? Carilah
hikmah dari cerita yang menyentuh ini.**

ISBN 978-623-388-959-9 (PDF)



9

786233

889599



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024**